

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kegiatan klaim JKN di RSUD Aminah Blitar. Dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Unsur kekuatan (*strength*) dalam kegiatan klaim JKN di RSUD aminah Blitar yakni prosedur serta alur entri data klaim sesuai standar, SDM cukup secara jumlah, menggunakan PPK sebagai referensi kodifikasi, sarana dan prasarana sudah sangat baik, serta metode pengkodean sesuai dengan aturan.
2. Unsur Kelemahan (*weakness*) dalam kegiatan klaim antara lain sistem informasi RS yang belum terintegrasi, pelatihan *coder* tidak menjadi agenda rutin dalam perencanaan tahunan rumah sakit, petugas RS bagian nonpelayanan kesulitan membaca tulisan dokter, dan belum ada sistem untuk memotivasi petugas.
3. Unsur peluang (*opportunity*) kegiatan klaim JKN RSUD Aminah Blitar yaitu dukungan BPJS dengan sistem terintegrasi, juknis yang jelas dan aplikatif dari BPJS bagi seluruh RS yang bekerja sama, dan pihak BPJS yang responsif terhadap masalah klaim yang dikomunikasikan oleh pihak RS.
4. Unsur ancaman (*threat*) dalam kegiatan klaim JKN di RSUD Aminah Blitar yakni perbedaan penentuan kode berdasarkan PPK dengan aturan BPJS dan BPJS yang sering memperbarui kebijakan.
5. Strategi yang paling dominan yakni strategi SO (*Strength Opportunity*) ialah meningkatkan integrasi sistem informasi RS dengan sistem BPJS, menerapkan juknis BPJS secara efektif dalam proses pengkodean dan klaim, serta memanfaatkan responsivitas

BPJS dalam penyelesaian masalah klaim untuk meningkatkan kecepatan proses klaim.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun saran yang dapat penulis berikan sebagai masukan yaitu: meningkatkan integrasi sistem informasi RS dengan sistem BPJS Kesehatan yang dapat dilakukan dengan mengadopsi teknologi yang mendukung pertukaran data yang lancar antara rumah sakit dan BPJS; menerapkan juknis BPJS secara efektif dalam kodifikasi dan klaim, misalnya dengan mengadakan pelatihan reguler untuk coder dan petugas terkait mengenai juknis BPJS, serta membuat panduan internal yang merangkum juknis BPJS sebagai referensi sehari-hari; dan memanfaatkan responsivitas BPJS dalam penyelesaian masalah klaim untuk meningkatkan kecepatan proses klaim dengan cara membangun dan menerapkan mekanisme komunikasi yang efektif antara rumah sakit dan BPJS untuk mempercepat penyelesaian klaim.